

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Sejarah berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dimulai pada permulaan tahun 1917 M baru ada seorang yang mau mengajari baca Al-Qur'an, mengajari fasholatan. Orang tersebut ialah almarhum al Magfurillah Romo KH Muhammad Bakri Bin Kyai Muhammad Shodiq. Berasal dari Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kudus, beliauah guru ngaji pertama di desa prambatan kidul. Atas kesabaran dan ketekunan beliau desa prambatan kidul kelihatan agak bersinar dengan banyaknya orang beribadah, banyak orang-orang atau anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an dan bisa membaca Al-Berjanji.<sup>1</sup>

Pada zaman penjajahan belanda sebagai kyai atau guru ngaji itu harus mempunyai surat dari pemerintah, karena belanda khawatir kalau-kalau para kyai itu membuat persatuan atau organisasi untuk memberontak kaum penjajah belanda, sehingga segala sesuatu di persulit, sehingga menyembelih ayam pun harus orang yang sudah mempunyai surat izin menyembelih, dan juga harus laporan setiap bulan tentang berapa banyak murid atau santrinya. Untung pak kyai bisa bekerjasama dengan bapak kepala desa yang kebetulan juga seorang muslim yang sedikit banyak sudah melajari agama, sehingga bapak kyai tidak banyak mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang kyai.

Dibawah sponsor bapak KH Muhammad Bakri bersama bapak Sutriman (kepala desa) dengan mendapatkan dukungan rukyah khususnya kaum muslimin, didirikanlah masjid yang betul-betul

---

<sup>1</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

“*ussisa alattaqwa*” pada tanggal 27 April 1924 M menurut sejarah bahwa masjid tersebut pernah direhab 3 kali, yaitu:<sup>2</sup>

- a. Pada tanggal 17 April 1963 M sponsor bapak KH Maksun Bahri, bapak Nur Salim, dan Alm. Bapak Kuslan (bapak kepala desa)
- b. Pada tanggal 27 April 1979 M sponsor bapak H. Nur Kholis dan Bapak Imam Supardi Alm.
- c. Pada tanggal 17 April 1988 M sponsor Bapak Mahsun Bakri dan Bapak H. Sunardi.

Selain masjid yang dibangun masyarakat muslim, juga pondok-pondok pesantren seperti pondok yang sekarang bernama al ikhlas yaitu pada tanggal 1927 M, pondok al bahriyah pada tahun 1934 M pondok-pondok pesantren lain seperti pondok gandari, tarbiyyatul ikhwan namanya, pondok al islah, pondok dukuh karang wetan. Dan tidak hanya pondok dikarang wetan malahan sudah didirikan masjid di dukuh tersebut.

Melihat makin banyaknya murid mengaji sampai ratusan anak sehingga waktu mengaji dibagi sebagai berikut.<sup>3</sup>

- a. Ba’dal shubuh untuk putri-putri yang sudah dapat mengaji secara ngruku’.
- b. Ba’dal dhuhur untuk putri-putri yang baru mengeja.
- c. Ba’dal ashar untuk putra-putra yang baru mengeja.
- d. Ba’dal maghrib untuk putra-putra yang sudah ngruku’.

Demikianlah caranya pak kyai membagi waktu mengajar murid-muridnya. Cara tersebut berjalan sampai kira-kira 10 tahun, oleh masyarakat desa prambatan kidul diusulkan agar mendirikan madrasah untuk memacukan pendidikan, agar para santri dapat belajar secara luas, cukup waktunya,

---

<sup>2</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

<sup>3</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

sempurna pengetahuannya, baik umum maupun ilmu agamanya, maka beliau (Bapak Kyai serta pemuka-pemuka yang lain merestuinnya), ditambah tekad dan bulat dari calon-calon wali murid akhirnya dibukalah dengan resmi Madrasah Ibtidaiyah yang dahulu bernama Sekolah Islam pertama (S.I.P) pada tanggal 5 Juni 1954 M yang sementara nginger di pondok pesantren Roudhotul Islamiyah, yaitu sejak tahun 1944 M sampai tahun 1967 M. Pada tahun 1967 M madrasah tersebut menempati gedungnya sendiri yaitu di muka masjid Nurul Haq Prambatan Kidul. Gedung tersebut pernah direhab atau dibangun beberapa kali, karena letaknya dimuka masjid Nurul Haq maka madrasahnyapun diberi nama Nurul Haq, dan memang sudah menjadi peraturan. Semua pendidikan yang bernaung dibawah kantor pendidikan agama (KAPENDAK) harus memakai nama madrasah, tidak boleh memakai nama sekolah, sebab kalau memakai nama sekolah harus bernaung dibawah (PDK). Demikianlah sepintas kilas sejarah berdirinya madrasah Nurul Haq Prambatan Kidul.<sup>4</sup>

Kalau sekarang boleh dikatakan sudah lengkap baik pengurusnya, guru-gurunya, alat pendidikannya, tempat olahraganya, kantor-kantornya, malahan sekarang sudah mempunyai dua gedung yaitu : gedung madrasah A (sebelah selatan), gedung madrasah B (sebelah utara).

## **2. Profil MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

- a. Nama Sekolah : MI NU Nurul Haq
- b. Alamat : Jalan : Jl. Jepara  
Desa/Kelurahan : Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten/Kota : Kudus  
Nomer Telepon : 08122902867
- c. Nomor Statistik Sekolah : 111233190011
- d. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 60712393

---

<sup>4</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Tahun Berdiri : 1954
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kode Pos : 59331
- i. Email : nurulhaq\_kudus@yahoo.co.id
- j. Daerah : Pedesaan
- k. Koordinat : -6,792408 LS : 110, 795402 BT
- l. Kelompok Sekolah : A
- m. Akreditasi : A
- n. Surat Kelembagaan :  
No, : LK/3.c/3466/pgm/1978 TGL. 09-01-1978
- o. Jumlah Rombongan Belajar/Kelas : 7 Kelas
- p. Luas Tanah : 1211 m<sup>2</sup>
- q. Luas Bangunan : 668 m<sup>2</sup>
- r. Luas Kebun/Halaman : 543 m<sup>2</sup>
- s. Status : Wakaf/Milik Sendiri
- t. Organisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta<sup>5</sup>

### **3. Letak Geografis MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah madrasah tingkat dasar atau sejajar dengan SD yang beralamat di Desa Prambatan Kidul RT. 08 RW. 02, dengan luas tanah bangunan bagian Timur 556 m<sup>2</sup> dan bangunan bagian Barat 655 m<sup>2</sup>.

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah mempunyai gedung atau ruang belajar sendiri sehingga lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

<sup>6</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

- a. Gedung Barat
  - 1) Sebelah Utara rumah bapak Syahid
  - 2) Sebelah Barat rumah ibu Fatonah
  - 3) Sebelah Selatan rumah bapak Komsini
  - 4) Sebelah Timur Jalan Perkampungan Warga
- b. Gedung Timur
  - 1) Sebelah Utara rumah bapak H. Gunawan Eko Saputro
  - 2) Sebelah Barat Jalan Perkampungan Warga
  - 3) Sebelah Selatan Jalan Perkampungan Warga
  - 4) Sebelah Timur rumah bapak Khondrin

Dilihat dari letak geografis MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus sangat dekat dengan jalan raya sehingga mudah para siswa untuk menemukannya. Namun proses belajar mengajar di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus tidak terganggu karena terlindung oleh pagar yang mengelilingi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

#### **4. Konteks Visi, Misi dan Tujuan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

##### a. Visi

Visi dari MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah “Unggul dalam Prestasi, Santun budi pekerti”.<sup>7</sup>

##### b. Misi

Misi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut :

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran islam ahlus sunnah wal jamaah ilmu pengetahuan.
- 2) Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.

---

<sup>7</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa.
  - 5) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa.
  - 6) Membekali kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya.
  - 7) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sesuai bakat dan minat.
  - 8) Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah.
  - 9) Menumbuh kembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antara warga madrasah dan masyarakat.
  - 10) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.
- c. Tujuan

Tujuan pendidikan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah membentuk prilaku pribadi siswa-siswi yang:<sup>8</sup>

- 1) Beriman dan Bertaqwa
- 2) Berilmu Amaliah
- 3) Beramal Ilmiah
- 4) Berakidah Ahlusunah Wal jama'ah
- 5) Berkepribadian Akhlakul Karimah

## **5. Kurikulum MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Struktur kurikulum dan beban belajar siswa-siswi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, untuk tahun ajaran 2019/2020 mengikuti standar kurikulum 2013. Dalam struktur kurikulum 2013, kita dapat melihat aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan

---

<sup>8</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran.<sup>9</sup>

Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum 2013 adalah sistem semester, sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Yang dimaksud dengan struktur kurikulum dalam penjelasan ini adalah gambaran mengenai bagaimana penerapan prinsip kurikulum dan posisi peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan.

Dalam struktur kurikulum dijelaskan bagaimana posisi belajar peserta didik, yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan.

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, dan beban belajar. Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh setiap mata pelajaran. Beban berguru dan struktur kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah pengguna Kurikulum 2013 yakni sebagai berikut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

<sup>10</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

**Tabel 4.1 Struktur Kurikulum MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar per Minggu					
		1	2	3	4	5	6
Kelompok A							
a.	Pendidikan Agama Islam						
	1) Al Alquran Hadits	2	2	2	2	2	2
	2) Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	3) Fiqih	2	2	2	2	2	2
	4) Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
b.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan	5	5	6	5	5	5
c.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
d.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
e.	Matematika	5	6	6	6	6	6
f.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
g.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
a.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
b.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		34	36	40	43	43	43

Sumber : Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 2019.

## 6. Daftar Nama Guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau

sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>11</sup>

**Tabel 4.2 Daftar Nama Guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

No	Nama	Jabatan
1	H. Misbakhul Anam, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Noor Hadi, M.Pd.I	- Koordinator Kesiswaan/BK
3	Abdul Rozaq Alqudsi, S.Pd.I	- Koordinator Sarpras - Pembina Pramuka - Pembina Drumband - Wali Kelas V A
4	Choriroh, M.Pd.I	- Koordinator Kurikulum - Wali Kelas I A
5	Moh. Ulil Albab, S.Pd.I	- Koordinator Humas dan Agama - Pembina Komputer II - Wali Kelas II A
6	Durrotun Nasipah, S.Ag	- Pembina Perpustakaan - Wali Kelas VI B
7	Susanti, S.Pd.I	Bendahara Madrasah
8	Sri Handayani, S.Pd.I	- Sie Sosial - Wali Kelas I C
9	Hj. Noor Rosidah, SP	- Pembina UKS I / BPJS - Pembina Koperasi II - Wali Kelas VI A
10	Abdul Mufit, S.Pd	- Operator Madrasah - Tata Usaha - Pembina Koperasi I - Pembina Rebana
11	Khudaidiyatusy Syarifah, S.Pd	- Pembina Kesenian - Wali Kelas III B

<sup>11</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

No	N a m a	Jabatan
12	Lina Yoviyana, S.Pd	- Pembina Pramuka - Pembina Perpustakaan II - Wali Kelas I B
13	Saiful Imam, S.Pd.I	- Pembina Kurikulum Salaf - Pembina Pramuka - Wali Kelas IV
14	Isti'anah, S.Ag	- Pembina 5K dan Mading - Wali Kelas II B
15	Heni Sri Mulyani, S.Pd.I	- Pembina Komputer I - Wali Kelas II C
16	Muhammad Salim, S.Pd.I	- Pembina Olahraga II - Wali Kelas V B
17	Zukhala	- Pembina UKS II
18	Siswanto, S.Ag	- Pembina SBQ
19	Ma'ruf Al Farih, S.Pd.I	- Pembina Olahraga I - Pembina Agama/PHBI - Wali Kelas III A
20	Siti Khoirun Nisa', S.Pd.I	- Pembina Olimpiade Sains/ KSM - Pembina Pramuka
21	Umi Luthfiyah, S.Pd	- Pembina Rebana - Pembina Pramuka
22	Rufiatun	Penjaga Madrasah
23	Yuningsih	Penjaga Madrasah

Sumber : Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 2019.

## 7. Data Siswa MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Berikut ini merupakan data siswa MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dari tahun ajaran 2019/2020:<sup>12</sup>

**Tabel 4.3 Data Siswa MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	14	12	26
I B	14	10	24
I C	6	18	24
II A	8	13	21
II B	8	14	22
II C	4	16	20
IIIA	16	11	27
III B	15	11	26
IV	15	19	34
V A	13	11	24
V B	12	17	29
VI A	12	13	25
VI B	11	14	25
Total	148	179	327

Sumber : Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 2019.

## 8. Sarana dan Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Layaknya sekolah dasar tingkat pertama swasta maka MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus memiliki bangunan lantai dua dan memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan

---

<sup>12</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran.

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapaun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Bangunan dan Ruangan Madrasah meliputi :
  - 1) Ruang Kepala Sekolah = 1 unit
  - 2) Ruang Kelas Belajar Mengajar = 9 unit
  - 3) Ruang Perpustakaan = 1 unit
  - 4) Ruang Guru = 2 unit
  - 5) Ruang Koperasi Sekolah = 1 unit
  - 6) Musholla = 1 unit
  - 7) Laborat Komputer = 1 unit
  - 8) Kamar Mandi = 4 unit
- b. Alat pembelajaran meliputi ;
  - 1) Komputer untuk peserta didik = 20 unit
  - 2) Komputer kantor = 3 unit
  - 3) LCD = 1 unit
  - 4) TV 29” = 1 unit
  - 5) Printer = 1 unit
  - 6) Speaker = 2 unit
- c. Perlengkapan Meubel
  - 1) Meja Guru = 27 Unit
  - 2) Meja Murid = 120 Unit
  - 3) Kursi Guru = 27 Unit
  - 4) Kursi Murid = 194 Unit
  - 5) Papan Tulis = 9 Unit
  - 6) Almari = 15 Unit
- d. Perlengkapan Perpustakaan
  - 1) Perlengkapan IPA = 1 set
  - 2) Bahasa = 1 set
  - 3) Buku Agama = 555 Unit
  - 4) Buku Umum = 764 Unit

---

<sup>13</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

5) Buku Pelajaran = 1319 Unit<sup>14</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama yaitu membagikan kartu indeks pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yang akan diisi pertanyaan tanpa jawaban tentang materi yang selesai dipelajari di dalam kelas. Tahap mengumpulkan kartu yaitu setelah selesai membuat pertanyaan kemudian mengumpulkan kartu dan mengacak kartu tersebut. Tahap memanggil sukarelawan pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu peserta didik dengan sukarelawan akan maju untuk membaca dengan keras pertanyaan yang telah didapat dan memberi respon berkaitan dengan peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tahap selanjutnya yaitu sisa pertanyaan yang belum dijawab akan diterangkan lagi secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran selanjutnya. Tahap selanjutnya yaitu tahap melanjutkan saat ada relawan pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* materi peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini guru memberikan penilaian terhadap penampilan siswa saat melaksanakan *Everyone is a Teacher Here* yang berkaitan dengan

---

<sup>14</sup> Data dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dikutip tanggal 22 April 2018.

kelebihan dan kekurangan siswa mengenai penyampaian materi siswa yang disampaikan di depan kelas.

Berikut ini merupakan penjelasan masing-masing tahap dalam Penerapan strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) pada Mata Pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

a. Tahap membagikan kartu indeks

Bapak Nor Hadi, M.Pd melaksanakan proses penyajian materi melalui bertatap muka langsung dengan peserta didik dan memberi pertanyaan jika ada yang tidak mendengarkan atau bicara dengan teman sebangkunya. Dengan begitu peserta didik akan lebih mendengarkan dan bisa memahami materi yang sedang diajarkan dengan baik.<sup>15</sup>

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus bahwa kegiatan pembelajarannya sesuai yang mbak lihat, saya menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan bertatap langsung kepada peserta didik atau ceramah. Kemudian saya akan membagikan kartu indeks kepada peserta didik yang akan diisi pertanyaan tanpa jawaban tentang materi yang selesai dipelajari di dalam kelas. Setelah selesai membuat pertanyaan kemudian saya suruh mengumpulkan kartu dan saya acak kartu tersebut. Peserta didik dengan sukarelawan akan maju untuk membaca dengan keras pertanyaan yang telah didapat dan memberi respon. Sisa pertanyaan yang belum dijawab akan saya terangkan lagi secara ringkas pada sesi pembelajaran selanjutnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi pada tanggal 22 April 2018.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI NU Nurul Haq

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bapak Nor Hadi, M.Pd menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan bertatap muka langsung dengan peserta didik atau ceramah kemudian diberi permainan berupa kartu indeks yang telah disiapkan. Kemudian peserta didik disuruh maju kedepan untuk membaca dengan keras pertanyaan yang sudah ditulisnya dan memberi respon. Sisa pertanyaan yang belum dijawab akan diterangkan secara ringkas pada sesi pembelajaran berikutnya.

Rina Febriana siswi kelas 5 mengatakan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menyampaikan materi dengan bertatap muka langsung atau ceramah dan permainan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas itu berjalan dengan baik mbak. Saya paling suka kalau setelah diterangkan dikasih permainan. Selain itu pak Nor Hadi memberi kertas warni warni untuk menulis pertanyaan tanpa jawaban dalam pembelajarannya. Saya jadi mudah paham mbak.<sup>17</sup>

Bapak Nor Hadi, M.Pd tidak membagi peserta didik kedalam kelompok karena didalam permainan tersebut sifatnya individu.<sup>18</sup> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Muthi'a Yusril Ula siswa kelas 5 bahwa menyenangkan mbak karena pembelajarannya

---

Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 April 2018 jam 09.15 WIB.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Rina Febriana selaku siswi kelas 5 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 April 2018 jam 10.00 WIB.

<sup>18</sup> Hasil Observasi pada tanggal 22 April 2018.

memakai kartu indeks setelah diterangkan, jadi aku lebih memahami materi yang disampaikan.<sup>19</sup>

Selain itu, Wais Musthofa kelas 5 juga membenarkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan kartu indeks sehingga proses pembelajarannya tidak membosankan. Menyenangkan mbak karena pembelajarannya menggunakan kartu indeks jadi gak rumit dan gak membosankan. Selain itu juga jika ada pertanyaan yang belum sempat di jawab, pak Nor Hadi akan menerangkan lagi secara ringkas. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) paling aku sukai diantara mata pelajaran lainnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan kartu indeks akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain pemberian tugas kartu indeks, bapak Nor Hadi, M. Pd. juga memberikan motivasi pada peserta didik tentang pentingnya belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), agar tidak akan lupa tentang sejarah nenek moyang kita dan selalu teringat.<sup>21</sup>

#### b. Tahap Mengumpulkan Kartu

Tahap menyusun bahan ini berkaitan dengan sumber belajar yang kemudian disusun materi *Everyone is a Teacher Here* tentang menceritakan perkembangan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia serta mengidentifikasi tokoh tokoh pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan Jepang dan

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Muthi'a Yusril Ula selaku siswi kelas 5 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 April 2018 jam 10.15 WIB.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Wais Musthofa selaku siswa kelas 5 di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 April 2018 jam 10.25 WIB.

<sup>21</sup> Hasil observasi pada tanggal 22 April 2018.

perannya dalam kemajuan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang menyatakan bahwa tahap menyusun bahan pada implementasi strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) yaitu dengan adanya buku-buku pedoman tersebut kemudian dipilih materi yang berkaitan dengan perkembangan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dimaksud dengan *Everyone is a Teacher Here* adalah sebuah cara dan seni berbicara di depan khalayak umum yang sangat menuntun kelancaran berbicara, kontrol emosi, pemilihan kata dan nada bicara, kemampuan untuk mengendalikan suasana, dan juga penguasaan bahan yang akan dibicarakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Wais Musthofa selaku peserta didik saat dilakukan proses triangulasi data yang menyatakan bahwa tahap-tahap atau gambaran proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru IPS yaitu tahap menyusun bahan dengan sumber belajar, kemudian disusun materi tentang menceritakan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Lalu siswa di minta untuk menyampaikan materi tersebut didepan kelas.<sup>23</sup>

Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan rancangan yang telah disusun. Adapun bagian ini meliputi: (a) pendahuluan; (b) isi; dan (c) simpulan. Untuk mempermudah pelaksanaan, peserta didik diarahkan untuk berkelompok. Agar efektif, satu

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Wais Musthofa selaku peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

kelompok maksimal lima orang. Tim membimbing peserta secara intensif, baik mengenai pilihan kata, pengembangan kalimat, maupun praktik sederhana.

c. Tahap Memanggil Sukarelawan

Tahap inti dari strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) pada mata pelajaran IPS adalah tahap tampil secara percaya diri. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mampu berbicara di depan kelas berkaitan dengan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang menyatakan bahwa tahap tampil secara percaya diri pada implementasi strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) yaitu setelah siswa saya bagi menjadi beberapa kelompok, kemudian salah satu perwakilan dari kelompok tersebut, saya persilahkan untuk maju ke depan untuk mengutarakan pendapatnya tentang perkembangan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.<sup>24</sup>

Hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan metode *course review horay* menunjukkan bahwa, langkah selanjutnya yaitu setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Manakala seorang siswa selesai berbicara, siswa itu akan melihat ke sekeliling ruang kelas dan memanggil siswa lain juga ingin berbicara (ketahuan dari siswa yang mengangkat tangan).

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Virnie Aliyah Syafudin selaku peserta didik saat dilakukan proses triangulasi data yang menyatakan bahwa tahap inti dari strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) pada

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

mata pelajaran IPS adalah tahap tampil secara percaya diri.<sup>25</sup>

Tahap ini merupakan tahap puncak dalam kegiatan *Everyone is a Teacher Here*. Pada tahap ini, peserta didik dibimbing oleh guru untuk tampil secara individual menyampaikan pesan yang telah disiapkan kepada *audients*. Peserta didik antusias untuk tampil berbicara. Ketika ada yang tampil, peserta didik yang belum mendapatkan giliran bertugas menjadi *audients* yang mendukung jalannya strategi pembelajaran melalui *Everyone is a Teacher Here*.

Pokok pembicaraan yang menarik yaitu pokok pembahasan materi IPS yang mampu membuat siswa penasaran dan ingin mendengarkan dengan seksama penjelasan dari teman yang menyampaikan materi. Sehingga ingin tahu kelanjutannya dengan membaca sendiri dari buku LKS IPS.

Materi dasar ini adalah pengantar *Everyone is a Teacher Here* yang didalamnya mencakup hakikat keterampilan berbicara mengenai materi perkembangan peradaban Islam pada masa dinasti Al Ayyubiyah, hakikat *Everyone is a Teacher Here* yaitu mengajarkan agar siswa berani bicara di depan kelas, dan teknik sederhana merancang *Everyone is a Teacher Here* mengenai urutan-urutannya yaitu diawali salam, sholawat dan dilanjutkan materi.

d. Tahap Penambahan Materi

Tahap membatasi pokok pembicaraan yaitu pokok pembicaraan dibatasi pada standar kompetensi menjelaskan perlawanan para pahlawan kepada penjajah baik belanda maupun jepang. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Virnie Aliyah Syafudin selaku peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

menyatakan bahwa tahap membatasi pokok pembicaraan pada implementasi strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) yaitu dibatasi pada menceritakan perkembangan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan mengidentifikasi tokoh tokoh pahlawan yang berjuang melawan Belanda dan Jepang dan perannya dalam kemajuan langkah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Virnie Aliyah Syafudin selaku peserta didik saat dilakukan proses triangulasi data yang menyatakan bahwa tahap-tahap atau gambaran proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru IPS yaitu tahap membatasi pokok pembicaraan. Dalam hal ini agar pembicaraan tidak melebar maka guru membatasi pokok pembicaraan yang akan di bicarakan atau di bahas, pada standar kompetensi menjelaskan perlawanan para pahlawan kepada penjajah baik belanda maupun jepang.<sup>27</sup>

Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk menyempitkan topik yang akan disampaikan. Guru memberi penekanan bahwa topik yang benar dan menarik adalah topik yang sempit dan mendalam. Topik-topik tersebut seperti peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Topik yang sempit artinya hanya membahas mengenai proklamasi Kemerdekaan Indonesia serta mendalam artinya peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Virnie Aliyah Syafudin selaku peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada hari Rabu, 24 Mei 2017, pukul 09.30 WIB.

dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tersebut apabila dipelajari secara mendalam terdapat bagian yang memuat mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada pada penjajah Belanda dan Jepang, mengidentifikasi tokoh pahlawan yang berjuang melawan Belanda. Mengidentifikasi tokoh pahlawan yang berjuang melawan Jepang. Mengidentifikasi asal daerah atau tempat perjuangan para pahlawan.

e. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini guru memberikan penilaian terhadap penampilan siswa saat melaksanakan *Everyone is a Teacher Here* yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan siswa mengenai penyampaian materi siswa yang disampaikan di depan kelas. Karena dengan penyampaian materi IPS melalui *Everyone is a Teacher Here* yang mewajibkan siswa berbicara dengan volume suara yang sesuai, dengan tempo yang tepat serta dengan mimik dan gestur yang disertai senyuman menunjukkan bahwa siswa memiliki karakter yang mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang menyatakan bahwa tahap evaluasi pada implementasi strategi pembelajaran (*Everyone is a Teacher Here*) dilakukan dengan memperhatikan artikulasi yaitu ejaan dan intonasi yang digunakan siswa apakah sudah sesuai atau masih terkesan gugup karena berbicara di depan teman-temannya.<sup>28</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Wais Musthofa selaku peserta didik saat dilakukan proses triangulasi data yang menyatakan bahwa tahap-tahap atau gambaran proses pendidikan karakter yang dilakukan oleh

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

guru IPS salah satunya tahap evaluasi. Pada tahap ini guru memberikan penilaian terhadap penampilan siswa saat melaksanakan *Everyone is a Teacher Here*.<sup>29</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian terhadap penampilan siswa. Saat melaksanakan *Everyone is a Teacher Here* dengan indikator angka. Berikut ini adalah data penilaian penampilan siswa saat penyampaian materi peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada pelajaran IPS.

**Tabel 4.4 Penilaian Penampilan Siswa saat Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here***

No	Nama	Nilai
1.	Fajrina Ghoniyatul Ainayah	80
2.	Fariza Ika Saputri	84
3.	Fila Sofiyati	80
4.	Fina Tsaniyatul Muna	78
5.	Firda Amalya Zuliyani	75

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam kegiatan *Everyone is a Teacher Here*. Setelah peserta didik tampil di depan forum, langsung diadakan evaluasi mandiri dan kelompok untuk memperbaiki penampilan pada saat berikutnya. Teknis pelaksanaannya, tim memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberi masukan dan komentar atas tampilan temannya. Setelah itu, peserta didik yang baru saja tampil, diberi kesempatan untuk menyampaikan perasaan selama tampil sebagai *Everyone is a Teacher Here*. Terakhir, tim memberi masukan dan penguatan atas penampilan peserta didik.

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Wais Musthofa selaku peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 antara lain meliputi infrastruktur yang mendukung yaitu ruang kelas yang memadai untuk pelaksanaan *Everyone is a Teacher Here*. Yang kedua yaitu keterbukaan dari pihak siswa, siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran yang dibimbing oleh guru dengan sungguh-sungguh. Yang ketiga yaitu kebijakan sekolah yang mendukung yaitu adanya kebebasan bagi guru untuk menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Faktor penghambatnya yaitu beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa dan perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa.

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* antara lain adalah:

1) Faktor internal yang mendukung strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah infrastruktur yang mendukung dan kebijakan Madrasah yang mendukung.

#### a. Infrastruktur yang mendukung

Faktor internal yang mendukung penerapan pendidikan karakter melalui *Everyone is a Teacher Here* yaitu ruang kelas yang memadai, yang luas dan cukup besar jika digunakan untuk pelaksanaan *Everyone is a Teacher Here*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang menyatakan bahwa faktor pendukung secara

internal pada implementasi Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS yaitu infrastruktur dan kebijakan sekolah. Infrastruktur dalam hal ini ruang kelas yang memadai.<sup>30</sup>

b. Kebijakan sekolah yang mendukung

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* bisa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran dan masing-masing guru. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di lapangan dan lainnya tergantung situasi dan kondisi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dilakukan di berbagai kondisi, bisa di dalam kelas, bisa di laborat, bisa di luar kelas, dan lainnya mengingat strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sangat fleksibel yang bisa diterapkan dimana saja.<sup>31</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya untuk menunjang pembelajaran di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan melakukan rapat secara rutin yang meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta guru mata pelajaran setiap

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

minggunya untuk membahas permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik serta perilaku kenakalan atau menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik.

Fasilitas belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus meliputi adanya ruang kelas yang representatif yang besarnya cukup luas jika digunakan untuk proses pendidikan karakter melalui *Everyone is a Teacher Here* untuk masing-masing kelas, dan adanya ruang perpustakaan yang luas dan memiliki banyak buku referensi yang bisa digunakan untuk bahan ajar mata pelajaran IPS.<sup>32</sup>

Fasilitas belajar tersebut sudah sesuai dengan pembelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, misalnya ruang perpustakaan bisa digunakan untuk mencari bahan ajar yang meliputi buku-buku dalam kaitannya dengan pembelajaran IPS khususnya memahami peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.<sup>33</sup>

Sebagaimana pernyataan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku Guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang menyatakan bahwa pembagian jadwal mata pelajaran di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dilakukan dengan di selang seling antara pelajaran umum dengan pelajaran

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

agama dalam satu minggu dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan pelajaran yang ada.<sup>34</sup>

Guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus menyatakan bahwa telah menyusun RPP saat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Karena RPP merupakan landasan atau pijakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran saat jadwal mata pelajaran setiap minggunya.<sup>35</sup>

Guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus menyatakan bahwa terdapat kebijakan madrasah yang mendukung dilaksanakannya strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berupa memberi kebebasan kepada guru mata pelajaran untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan madrasah dengan menggunakan metode, media dan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.<sup>36</sup>

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang ketiga yaitu kebijakan madrasah yang mendukung yaitu adanya kebebasan dari wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang memberi kebebasan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran.<sup>37</sup>

- 2) Faktor eksternal yang mendukung strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah keterbukaan dari pihak peserta didik. Keterbukaan dari peserta didik juga merupakan salah satu faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

Keterbukaan mengandung pengertian bahwa siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran yang dibimbing oleh guru dengan sungguh-sungguh, meskipun tidak dipungkiri bahwa masih ada siswa yang tidak serius dalam belajar. Mengingat belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa mempelajari bahan ajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional guru,

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

karena di dalam desain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.

Cara penilaian keberhasilan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu dengan melihat hasil tes lisan dan tes tertulis. Untuk tes tertulis strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dikatakan berhasil jika nilai rata-rata siswa dalam satu kelas berada diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Untuk tes lisan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dikatakan berhasil jika siswa mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami *audients*.<sup>38</sup>

Faktor pendukung strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang kedua yaitu keterbukaan dari peserta didik. Keterbukaan artinya siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran yang dibimbing oleh guru dengan bersungguh-sungguh, Waupun ada juga siswa yang tidak serius dalam belajar.<sup>39</sup>

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* antara lain adalah:

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

## 1) Faktor internal

Faktor internal yang menghambat penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa dan perbedaan yang dimiliki masing-masing siswa.

Faktor yang menghambat penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah dengan adanya kemajemukan dan bervariasinya karakter anak maka penanganannya juga akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi anak.<sup>40</sup>

Tingkat inteligensi siswa dapat dilihat melalui nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas V sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V**

No	Nama	Nilai
1	Wais Musthofa	75
2	Aprilia	77
3	Aulia Rizki	80
4	Wais Musthofa	76
5	Dani Nur Aisyah	75
6	Elva Jeli Khoiria	75
7	Erika Novianti	79
8	Ervian Maulana Hasan	75
9	Fajrina Ghoniyatul Ainiyah	80
10	Fariza Ika Saputri	84
11	Fila Sofiyati	80
12	Fina Tsaniyatul Muna	78
13	Firda Amalya Zuliyani	75

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

No	Nama	Nilai
14	Ifa Cahya Fatma Isya	79
15	Ifro'atul Faridah	80
16	Indah Ayu Sekarningrum	75
17	Intan Nurul Afiqoh	73
18	Virnie Aliyah Syafudin	74
19	Isna Qurrotul Aini	82
20	Jihan Nuza	80
21	Lilik Farihatul Fatma	78
22	Lina Indriani	74
23	Muthi'a Yusril Ula	81
24	Muhammad Zamroni	80
25	Naelis Sa'adah	75
26	Virnie Aliyah Syafudin	83
27	Wais Musthofa	70

Sumber : Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 2019.

Berdasarkan wawancara di atas, atas perbedaan kecerdasan siswa yang dilakukan guru yaitu memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang memiliki kecerdasan yang kurang. Seperti memberikan pelajaran tambahan setelah selesai jam pelajaran atau setelah pulang sekolah bagi siswa yang memiliki nilai kurang dari KKM.

Faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa dan perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa yaitu ada yang pintar, ada

yang kurang pintar, ada yang rajin dan ada yang malas.<sup>41</sup>

Solusi mengatasi faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu dengan mengadakan brifing pada guru yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Waka Madrasah bagian kesiswaan untuk lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar dan untuk mendalami satu per satu permasalahan peserta didik.<sup>42</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menghambat penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung, misalnya adanya warnet di dekat sekolah, sehingga setelah pulang sekolah siswa sering bermain ke sana dan tidak langsung pulang.

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus ini letak gedung madrasah yang berada di pinggiran kota membuat madrasah tersebut menemui banyak kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dari segi bangunan, gedung terbagi menjadi dua bagian, barat dan utara. Pagar madrasah terletak pada bagian depan madrasah. Disamping itu madrasah tidak mempunyai petugas penjaga yang bertugas mengawasi

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

apabila ada siswa yang ingin keluar atau masuk ke madrasah. Dengan keadaan yang demikian dapat diketahui bahwa pengaman yang dilakukan untuk menciptakan stabilitas madrasah masih dirasa sangat kurang.

Letak MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus berada di pinggir jalan raya yang tidak padat penduduk, hal ini juga mempengaruhi kondisi lingkungan dalam madrasah. Salah satu penyebab siswa membolos yaitu dekatnya tempat umum seperti pasar yang dekat dengan madrasah. Ada beberapa warga disekitar madrasah yang sengaja membuka jasa penitipan sepeda untuk siswa yang menggunakan sepeda ke madrasah, baik sepeda maupun motor. Peraturan madrasah melarang siswa membawa sepeda motor masuk ke area parkir yang berada di dalam gedung madrasah, dikarenakan mereka belum cukup umur untuk mengendarai sepeda motor dan belum mempunyai SIM (Surat Izin Mengemudi). Selain itu masalah keamanan juga menjadi alasan. Sehingga siswa yang membawa sepeda motor akan menitipkan motornya di tempat titipan sepeda tersebut.

Sedangkan untuk meminimalisir faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pihak madrasah telah memberikan briefing pada guru untuk lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar dan untuk mendalami satu per satu permasalahan peserta didik”.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Mi Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar di kelas tidak lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses ditentukan dengan tepat tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sebagai seorang pendidik, guru harus pandai dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Dengan model pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah diusahakan semaksimal mungkin oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya pada domain kognitif agar mampu diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk yang bertaqwa pada Allah SWT.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah strategi yang menekankan bahwa salah satu peserta didik atau secara bergantian menjadi guru bagi teman-temannya untuk menerangkan di depan kelas setelah guru menerangkan. Dengan strategi pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah dengan penyampaian materi oleh bapak Nor Hadi, M.Pd. dengan ceramah dan saling tanya jawab kepada peserta didik. Setelah selesai menerangkan, bapak Nor Hadi, M.Pd. menyuruh siswa maju ke depan untuk menerangkan kembali kepada teman-temannya apa

yang sudah di tangkap saat diterangkan. Kemudian semua peserta didik diberi sebuah kertas warni warni untuk menulis sebuah pertanyaan tanpa jawaban, salah satu siswa maju ke depan untuk membacanya dengan keras dan menjawabnya. Jika jawaban masih kurang siswa yang lain bisa menanggapi. Begitupun seterusnya jika masih ada waktu.<sup>43</sup>

Berdasarkan data dalam deskripsi diatas, pelaksanaan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus sudah berjalan dengan baik.

Teori implementasi yang berarti pelaksanaan atau implementasi.<sup>44</sup> Implementasi dapat juga berarti suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mampu memberikan dampak baik yang berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.<sup>45</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh yang mampu memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan nilai maupun sikap. Kegiatan terencana ini dilakukan dengan melalui penerapan ide dan konsep agar dapat mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal ini kegiatan tersebut dapat memberikan perubahan pengetahuan, keterampilan nilai maupun sikap terhadap pendidikan karakter dengan melalui penerapan ide dan konsep tentang Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

---

<sup>43</sup> Hasil observasi peneliti pada MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus saat pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS, tanggal 22 April 2018.

<sup>44</sup> Jhon M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 2005, 313.

<sup>45</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, 93.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 antara lain meliputi infrastruktur yang mendukung yaitu kelengkapan sarana dan prasarana madrasah, adanya buku pedoman belajar yang lengkap, prasarana yang lengkap meliputi mushola yang representatif yang bisa digunakan untuk praktek tata sholat, yang kedua yaitu keterbukaan dari pihak peserta didik, siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan dibimbing oleh guru dengan bersungguh-sungguh, yang ketiga yaitu kebijakan sekolah yang mendukung yaitu adanya kebebasan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran dengan kebutuhan materi pembelajaran. Faktor penghambatnya yaitu beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa serta perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa yaitu ada yang pintar, ada yang kurang pintar, ada yang rajin, ada yang malas.<sup>46</sup>

Menurut Zuhairini sebagaimana dikutip Mahbubah, ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran diantaranya adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan kepustakaan, dan berlangganan koran. Hal senada juga disampaikan Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya faktor guru,

---

<sup>46</sup> Hasil observasi peneliti pada MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus saat pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS, tanggal 22 April 2018.

faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan.<sup>47</sup>

Dari dua pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapa untuk melaksanakan berbagai pendekatan dengan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kemampuan tersebut pendidik akan mampu mengatur peserta didik dengan segala macam perbedaan yang dimilikinya. Selain itu juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang meliputi media, alat dan sumber pembelajaran yang memadai sehingga pendidik tidak perlu terlalu mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Zuhairini antara lain kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegasi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu. Dengan demikian hambatan dalam pembelajaran sebagian besar disebabkan dari faktor pendidik yang dituntut untuk tidak hanya mampu merencanakan PBM, mempersiapkan bahan pengajaran, merencanakan media dan sumber pembelajaran, serta waktu dan teknik penilaian terhadap prestasi siswa, namun juga harus mampu melaksanakan semua itu sesuai dengan program yang telah dibuat.

---

<sup>47</sup> Ainul Mahbubah, *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran*, Majalah Pendidikan Banjir Embun, 2013, 1.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pendekatan belajar aktif dalam pembelajaran IPS diantaranya dapat dilihat dari segi guru, sumber/sarana/fasilitas, dan siswa. Sebagaimana menurut pendapat Zuhairini bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan strategi belajar aktif adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mendukung proses pembelajaran adalah infrastruktur yang mendukung dan kebijakan madrasah yang mendukung.

1) Infrastruktur yang mendukung

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa. Semakin siswa banyak membaca buku akan semakin pula banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pengajaran akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.<sup>49</sup>

Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah/madrasah yaitu adanya buku pedoman belajar yang lengkap yang meliputi Buku Paket IPS untuk MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, buku IPS.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Nefo Riff, "Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendekatan Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Dunia Informatika* (2013): 2.

<sup>49</sup> Nefo Riff, "Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendekatan Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Dunia Informatika* (2013): 2.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

## 2) Kebijakan sekolah yang mendukung

Para guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pembelajaran sejarah kebudayaan yang akan disampaikan dalam mengajar. Guru harus mampu mengatur siswa dengan baik, mengembangkan metode mengajar yang diterapkan, mengadakan evaluasi dan membimbing siswanya dengan baik.<sup>51</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya untuk menunjang pembelajaran di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan melakukan rapat secara rutin setiap minggunya untuk membahas permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik serta perilaku kenakalan atau menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>52</sup>

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mendukung proses pembelajaran adalah keterbukaan dari pihak peserta didik. Keterbukaan mengandung pengertian bahwa siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran yang dibimbing oleh guru dengan sungguh-sungguh, meskipun tidak dipungkiri bahwa masih ada siswa yang tidak serius dalam belajar. Mengingat belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung.

---

<sup>51</sup> Nefo Riff, 2.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru.<sup>53</sup>

Faktor pendukung strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yang kedua yaitu keterbukaan dari peserta didik. Keterbukaan artinya siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran yang dibimbing oleh guru dengan bersungguh-sungguh, Waupun ada juga siswa yang tidak serius dalam belajar.<sup>54</sup>

Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendekatan belajar aktif dalam pembelajaran IPS menurut pandangan Zuhairini dapat disebutkan sebagaimana berikut:<sup>55</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menghambat proses pembelajaran adalah beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa dan perbedaan yang dimiliki masing-masing siswa. Perbedaan individu murid meliputi: intelegensi, watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, terdapat anak yang pandai, sedang dan anak yang bodoh, adapula anak yang nakal pendiam, pemarah dan lain sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaannya secara klasikal,

---

<sup>53</sup> Nefo Riff, "Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendekatan Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Dunia Informatika* (2013): 2.

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>55</sup> Nefo Riff, 2.

walaupun kedua individu anak pun harus mendapat perhatian.<sup>56</sup>

Faktor yang menghambat penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah dengan adanya kemajemukan dan bervariasinya karakter anak maka penanganannya juga akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi anak.<sup>57</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menghambat proses pembelajaran adalah lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung. Letak gedung sekolah yang berada di pinggiran kota membuat madrasah tersebut menemui banyak kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pagar madrasah terletak pada bagian depan madrasah. Disamping itu madrasah tidak mempunyai petugas penjaga yang bertugas mengawasi apabila ada siswa yang ingin keluar atau masuk ke madrasah. Dengan keadaan yang demikian dapat diketahui bahwa pengamanan yang dilakukan untuk menciptakan stabilitas madrasah masih dirasa sangat kurang.<sup>58</sup>

Faktor eksternal yang menghambat penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung, misalnya adanya warnet di dekat sekolah, sehingga setelah pulang sekolah siswa

---

<sup>56</sup> Nefo Riff, “Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendekatan Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran IPS”, *Jurnal Dunia Informatika* (2013): 2.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.

<sup>58</sup> Nefo Riff, 2.

sering bermain ke sana dan tidak langsung pulang.<sup>59</sup>

Solusi mengatasi faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yaitu dengan mengadakan brifing pada guru yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan Waka Madrasah bagian kesiswaan untuk lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar dan untuk mendalami satu per satu permasalahan peserta didik.



---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nor Hadi, M.Pd selaku guru mata pelajaran IPS MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, 22 April 2018.